

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8-9) mengatakan bahwa “Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, melainkan peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung seperti melakukan penyebaran angket, pemberian soal tes, wawancara dan dokumentasi kepada responden secara langsung.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu objek. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, dalam hal ini digunakan untuk menganalisis minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **2. Bentuk Penelitian**

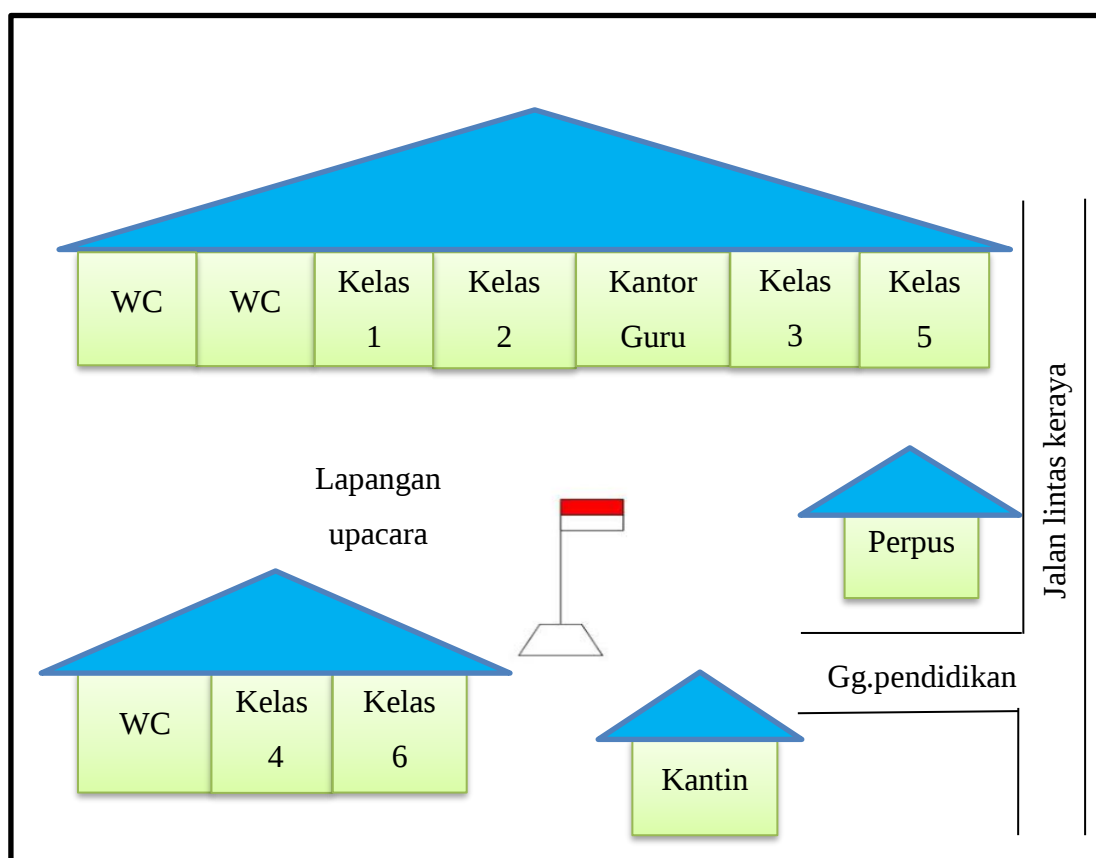
Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Menurut Best (Sukardi, 2015: 157) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya, dengan kata lain penelitian deskripsi bertujuan untuk memperoleh informasi saat ini dan melihat kaitan-kaitan variabel yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dengan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## C. Latar Penelitian

### 1. Sekolah

Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah. Sekolah ini terletak di Desa Sungai Garong, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah telah berdiri sejak tahun 1995 jarak sekolahnya dari pusat Kota/Kabupaten/Kecamatan yaitu 70/40 KM. Status kepemilikan : milik Pemerintah Daerah ( PEMDA) dengan luas tanah: 9.100 m<sup>2</sup>, panjang: 130 m, dan lebar: 70 m. Untuk lebih jelas lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1. berikut ini:



**Gambar 3.1. Denah SDN 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir**

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 s/d 20 April 2021, semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sumber data dalam kegiatan penelitian. Teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel/subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:96) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah wali kelas, orang tua siswa dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir yang berjumlah 11 orang siswa

terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas IV dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut adalah adanya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## **2. Objek Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain: minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini berupa lembar tes, lembar angket, hasil wawancara orang tua, guru dan siswa, serta dokumen berupa data nama, jumlah dan nilai siswa.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah orang tua siswa, wali kelas IV dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir yang berjumlah 11 orang siswa yang terdiri atas 6 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat melalui orang lain atau dokumentasi. Maka sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen nama, nilai siswa, foto siswa dan guru serta dokumentasi yang berkaitan dengan data mengenai Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang terkumpul harus dapat dibuktikan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat data yang benar-benar tepat dan

sesuai dengan masalah yang diangkat. Menurut Sugiyono (2017 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan yang utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai *setting*.

Berdasarkan pendapat tersebut dan tujuan penelitian, maka teknik yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Soal Tes

Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes berupa soal dalam bentuk uraian dengan jumlah soal 10 soal yang akan dikerjakan oleh semua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021. Menurut Arikunto (2013:271) mengemukakan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lembar tes berisi soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal matematika dengan materi bangun datar. Adapun soal tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, jika mendapat nilai tinggi maka siswa tersebut memiliki minat.

Untuk menganalisis data dari nilai soal tes siswa menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan data dari hasil perhitungan presentase maka dimasukkan pada skala lima untuk pengukuran hasil soal tes siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Interval Hasil Soal Tes Siswa**

| <b>Interval Tingkat</b> | <b>Kategori Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|-----------------------|-------------------|
| 85 – 100                | A                     | Sangat Baik       |
| 75 – 84                 | B                     | Baik              |
| 60 – 74                 | C                     | Cukup             |
| 40 – 59                 | D                     | Kurang            |
| 0 – 39                  | E                     | Gagal             |

*Sumber: Arikunto (Margareta, 2019: 84)*

b. Lembar Angket

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Angket dalam penelitian ini dibuat secara sistematis menggunakan pedoman angket sebagai instrumen, dengan memberi tanda checklist (✓) dengan kriteria penskoran jika YA maka diberi skor 1 dan jika TIDAK diberi skor 0. Dengan kriteria penilaian 0-20 kategori sangat kurang, 21-40 kategori kurang, 41-60 kategori cukup, 61-80 kategori baik, dan 81-100 kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dalam mengolah data kriteria penilaian skala minat belajar, peneliti menggunakan kriteria pada Tabel 3.2. berikut ini:

**Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Data**

| Persentase | Kriteria      |
|------------|---------------|
| 81-100     | Sangat Baik   |
| 61-80      | Baik          |
| 41-60      | Cukup         |
| 21-40      | Kurang        |
| 0-20       | Sangat Kurang |

Sumber : Arikunto (Nurmaenah 2020:277)

Adapun pada penelitian ini data angket dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Hasil persentase

$f$  = Jumlah perolehan skor

$N$  = Jumlah keseluruhan skor total

c. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, (2017:233) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara tersebut peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan.

d. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode pemberian angket dan wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intens* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal tes, angket, pertanyaan wawancara, rekaman suara dan dokumen gambar berupa foto pada saat wawancara.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Soal Tes

Soal tes yang digunakan oleh peneliti adalah dalam bentuk test soal uraian. Bentuk ini dinilai lebih efektif untuk mengukur bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran matematika, karena diberikan waktu yang maksimal bagi siswa

untuk mengerjakannya, sehingga hasil yang didapat juga maksimal. Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Lembar Angket

Menurut Sugiyono (2017:141) mengatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket diberikan kepada responden secara langsung pada saat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan siswa dan guru mata pelajaran. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan penunjang sebelum mengambil keputusan dalam hasil penelitian.

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk menunjang penelitian, dalam hal ini yaitu dokumen soal tes, angket, pertanyaan wawancara, data jumlah, nama siswa, nilai siswa, rekaman dan dokumen gambar berupa foto pada saat wawancara.

**G. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sugiyono (2017: 274) mengatakan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini sumbernya yaitu wali kelas, siswa dan orang tua siswa. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini yaitu teknik soal tes, lembar angket dan pedoman wawancara.

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017 : 270) mengatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

#### 1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berbagai macam cara yang digunakan dalam uji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberi cek.

#### 2. Uji Transferability

Menurut Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

### 3. Uji *Depenability*

Menurut Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *depenability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dimulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

### 4. Uji *Konfirmability*

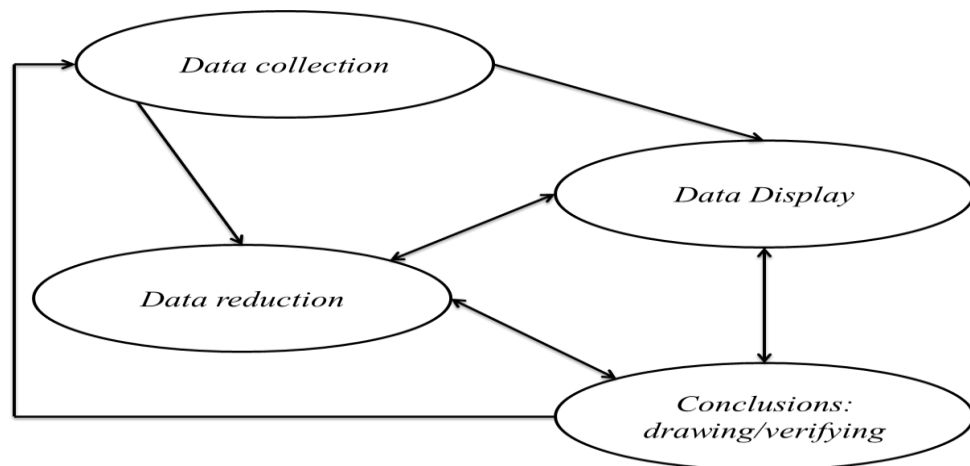
Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi. Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017: 246-252) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*". Adapun proses analisis data ditunjukkan pada Gambar 3.2. berikut ini:

**Gambar 3.2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



Sumber: Sugiyono (2017: 247)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, penklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017 : 247) reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari temanya dan membuang hal yang tidak penting. Reduksi data merupakan wujud analisis yang mengklasifikasikan,

mengarahkan dan membuang data yang tidak berkaitan dengan penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Adapun penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara keseluruhan berdasarkan dengan apa yang terjadi dilapangan (masalah). Sugiyono (2017:252) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.